**SOAL OBSERVASI**

1. Ubahlah susunan paragraf-paragraf berikut ini sehingga menjadi lebih logis dan sistematis.

|  |
| --- |
| **1. Berpikir Kritis**  Di dalam dunia tulis-menulis, kemampuan berpikir kritis sangat membantu dalam pengembangan gagasan yang berbasis masalah. Kemampuan ini terutama diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berbasis pada riset masalah seperti di pendidikan tinggi. **1**  Di dalam dunia tulis-menulis, kemampuan berpikir kritis sangat berpengaruh terhadap pengembangan gagasan berbasis masalah. Kemampuan ini diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah berbasis pada riset masalah seperti di pendidikan tinggi. **1**  Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kapasitas (kemampuan) seseorang untuk merespons pemikiran atau informasi yang diterimanya, lalu mengevaluasinya secara sistematis. Ada beberapa definisi yang diungkapkan oleh para ahli. Michael Scriven dan Richard Paul (1987) menjelaskan bahwa berpikir kritis melibatkan proses yang secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan sebagainya. **2**  Berpikir kritis didefinisikan sebagai kapasitas (kemampuan) seseorang untuk merespons dan mengevaluasi secara sistematis pemikiran atau informasi yang diterimanya. Ada beberapa definisi dari berpikir kritis yang diungkapkan oleh para ahli. Michael Scriven dan Richard Paul (1987) menjelaskan bahwa berpikir kritis melibatkan proses kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyarikan, dan mengamati sebuah masalah. Adapun proses tersebut dapat diperoleh melalui pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan sebagainya. **2**  Pada kenyataannya saat ini sebuah keluarga sebagai kelompok terkecil dari sebuah bangsa menghadapi banjir informasi di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, keuangan, kemasyarakatan, bahkan kegiatan-kegiatan yang bersifat remeh. Artinya, kita menghadapi sesuatu yang bersifat ringan sampai yang rumit sehingga diperlukan respons yang masuk akal dan efektif untuk menyikapi setiap informasi dan pemikiran yang diterima setiap hari. **3**  Saat ini, sebuah keluarga, sebagai kelompok terkecil dari sebuah bangsa, menerima banyak informasi di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, keuangan, kemasyarakatan, bahkan hal-hal yang bersifat remeh. Artinya, setiap harinya kita menerima segala informasi mulai dari yang bersifat ringan hingga yang bersifat rumit. Oleh karena itu, respons yang masuk akal dan efektif untuk menyikapi setiap informasi tersebut sangat diperlukan. **3**  Jika seseorang terlatih untuk berpikir kritis, ia pun akan siap menghadapi persoalan-persoalan yang lebih kompleks untuk menemukan solusi. Contohnya, terhadap permasalahan lingkungan, seperti pemanasan global, pemusnahan hutan (deforatasi), krisis air bersih, penggunaan plastik, dan penggunaan energi alternatif. **4**  Jika seseorang terlatih berpikir kritis, ia cenderung akan lebih siap dalam menemukan solusi dari persoalan-persoalan yang lebih kompleks. Persoalan kompleks tersebut dapat berupa permasalahan lingkungan seperti pemanasan global, pemusnahan hutan (deforatasi), krisis air bersih, penggunaan plastik, dan penggunaan energi alternatif. **4**  Kecakapan berpikir kritis sangat penting bukan hanya berkaitan dengan proses pendidikan seseorang, melainkan juga dalam karier atau pekerjaan. Kecakapan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analitis, membuat perbandingan-perbandingan, dan mengevaluasi bukti-bukti. **5**  Kecakapan berpikir kritis sangat penting bukan hanya untuk proses pendidikan, melainkan juga dalam karier atau pekerjaan seseorang. Kecakapan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analitis, membuat perbandingan-perbandingan, dan mengevaluasi bukti-bukti. **5** |